

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada studi ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang berdasarkan pada metologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.¹ Pendekatan kualitatif ini akan menghasilkan data deskriptif dalam bentuk ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang sedang diamati.²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu penyelidikan mendalam (*indepth study*) mengenai suatu unit, organisasi, lembaga, atau gejala tertentu yang mana akan menghasilkan gambaran dengan baik dengan lengkap serta terperinci.³

B. Kehadiran Penelitian

Pelaksanaan ini melibatkan peneliti secara langsung di lapangan dalam rangka pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data⁴.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipatif

¹ Dodi Limas, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisan* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015)

² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 4.

³ Syadudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2015), 8.

⁴ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 121.

(passive participant observer), artinya peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁵

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri yang terletak di jalan Sekertaji No. 12 Kediri. 64101 Telp / Fax. (0354) 682175. Lokasi memilih lokasi penelitian di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri karena Pengadilan Agama merupakan lembaga berwenang untuk menyelesaikan perkara-perkara perkawinan termasuk perceraian. Selain itu dari tahun ke tahun perkara yang di tangani Pengadilan Agama Kabupaten Kediri terus bertambah khususnya perkara perceraian.

D. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini terdiri dari dua sumber, yakni data primer dan data sekunder. Dimana data primer merupakan data yang langsung di dapatkan dari pihak yang terkait dengan permasalahan penelitian. Sedangkan data sekunder yakni data yang ditemukan dari sumber-sumber buku, jurnal, situs internet, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Data primer di dapat dari wawancara kepada Hakim Mediator di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri. Dan data sekunder di dapat dari buku-buku atau arsip.

⁵ Sugiyomo, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 66

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan sesuatu yang penting dalam penelitian, karena metode ini untuk mendapatkan data yang diperlukan. Keberhasilan penelitian sebagian tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang diperlukan adalah:

1. Metode wawancara/interview

Wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara adalah suatu kombinasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan.⁶

Metode wawancara ini merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan informasi seluas-luasnya dari narasumber yang berkaitan dengan penelitian.

Menurut Setyadi wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.⁷

⁶ Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Merologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 83

⁷Ibid., 160.

2. Metode observasi atau pengamatan

Observasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan serta sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁸

Menurut Kartono pengertian observasi ialah study yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁹

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana kendala-kendala tidak efektifnya perma no. 1 tahun 2016 tentang prosedur mediasi dalam perkara perceraian di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani yaitu benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, catatan harian dan dokumen Pengadilan Agama yang berhubungan dengan data yang diperlukan.¹⁰

Menurut Bugin teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan meski dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Teknik dokumentasi meski pada mulanya jarang

⁸Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 1996), 149.

⁹Ibid., 143.

¹⁰Ibid., 70.

diperhatikan dalam penelitian kualitatif, namun pada masa kini menjadi salah satu bagian yang tidak terpisahkan dalam penelitian kualitatif.¹¹

Dengan metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana profil maupun kondisi Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelaksanaan dan peraturan secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan data lainnya untuk dapat memahami kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan penelitian. Analisis data ini meliputi kegiatan pengurus dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesa data, pelacak pola, penemuan hal-hal penting terhadap data yang diperoleh agar dapat di presentasikan semuanya kepada orang lain.¹² Analisis dalam penelitian ini dilakukan dari awal hingga berakhirnya penelitian. Metode analisis ini digunakan untuk menganalisa data yang sudah diperoleh untuk mengetahui bagaimana prosedur dan kendala-kendala tidak efektifnya perma no. 1 tahun 2016 di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

Menurut Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah dalam menganalisa data menurut Miles dan Huberman terdiri dari tiga hal yakni data reeduction (reduksi data atau penyederhanaan data), data display

¹¹Ibid., 177.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfa Beta, 2008), 244.

(penyajian data), dan conclusion drawing verification (penarikan kesimpulan). Adapun analisis data yang digunakan adalah:

a. Reduksi data atau penyederhanaan data

Yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penerhanaan, pengabstrakan data mentah atau data kasar yang muncuk dari catatan tertulis dilapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan melihat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean dan menelusuri tema.

b. Penyajian data

Yaitu suatu proses penyusun informasi kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga membentuk sistem pengkodean dan menelusuri tema. Hal ini dilakukan setelah melakukan penyederhanaan dari hasil data yang diperoleh untuk di sajikan menjadi data mudah di pahami oleh pembaca.

c. Penarikan kesimpulan

Yaitu langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kreadabilitas (drajat kepercayaan). Kradabilitas data dimaksud untuk memebuktikan bahwa apa yang hasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk mendapatkan

keabsahandata atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:¹³

- a. Perpanjangan keikutsertaan peneliti.
- b. Kedalam pengamatan atau kedalam observasi
- c. Trigulasi, yakni memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu.

H. Tahap-Tahan Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahapan:¹⁴

- a. Tahap sebelum kelapangan
Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, seminar proposal
- b. Tahapan pekerjaan lapangan
Yang mana meliputi pencarian data yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan pencatatan data.
- c. Tahap analisis data
Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna data pengecekan keabsahan data.
- d. Tahap penulisan laporan
Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian kepada pembimbing, memberikan hasil konsultasi.

¹³ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Indeks, 2011), 168.

¹⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 71.